AKUNTANSI HUMANIORA
Jurnal pengabdian Masyarakat
• ISSN 2809 - 7947 (print)
• ISSN 2829 - 0071 (online)
AKUNTANSI HUMANIORA
JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT
https://journalkeberlanjutan.com/index.php/ahjpm

PELATIHAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN UMKM BERDASARKAN SAK EMKM BAGI MAHASISWA UNIVERSITAS TERBUKA

Mirna AMIRYA
Departemen Akuntansi, Universitas Brawijaya
Corresponding author: Mirna AMIRYA
Email: mirna.amirya@ub.ac.id

Info Artikel:

Dikirim: 2022-02-29	Direvisi: 2022-04-22	Diterima: 2022-06-28
Vol: 1	Number: 2	Hal: 56-62

Keywords: Laporan Keuangan UMKM, SAK EMKM

Abstrak

Sebagai satuan pendidikan tinggi, Universitas Terbuka (UT) termasuk juga UT Pokjar Mojokerto berkiprah dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan di kalangan mahasiswa. UT sudah memasukkan matakuliah kewirausahaan sebagai matakuliah wajib di beberapa program studi di lingkungan UT. Meskipun pembinaan dan pengembangan jiwa kewirausahaan mahasiswa telah banyak dilakukan oleh UT, namun, belum ada materi yang membahas lebih banyak tentang pengelolaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dari sisi pengelolaan keuangan perusahaan khususnya laporan keuangan UMKM. Untuk mengatasi permasalahan tersebut maka perlu dilaksanakan kegiatan pengabdian bagi masyarakat yang memberikan pelatihan bagi mahasiswa UT Pokjar Mojokerto dalam menyusun laporan keuangan UMKM berdasarkan SAK EMKM. Adanya pelatihan ini diharapkan pelaku mahasiswa UT Pokjar Mojokerto dapat mengetahui dan menyusun laporan keuangan UMKM berdasarkan SAK EMKM dan dapat memanfaatkan akuntansi guna mendukung kemajuan UMKM. Pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilakukan dengan menggunakan metode ceramah, tutorial, dan diskusi dengan peserta 30 orang. Pelatihan ini terdiri dari dua materi utama yaitu konsep penyusunan laporan keuangan UMKM berdasarkan SAK ETAP dan teknis penyusunan laporan keuangan UMKM. Penyusunan laporan keuangan dimulai dari contoh transaksi sampai dengan penyusunan laporan keuangan seperti laporan laba rugi dan neraca. Peserta juga diberikan pemahaman dalam menyusun catatan atas laporan keuangan. Pelaksanaan pelatihan penyusunan laporan keuangan UMKM berdasarkan SAK EMKM bagi mahasiswa UT Pokjar Mojokerto sangat membantu mahasiswa dalam hal meningkatkan pengetahuan tentang akuntansi UMKM. Dengan dilakukannya pelatihan yang memadai dalam hal penyusunan laporan keuangan UMKM berdasarkan SAK EMKM, mahasiswa UT tidak lagi mengalami kesulitan dalam hal penyusunan laporan keuangan UMKM yang mana selama ini masih rendah.

Cite This as: AMIRYA, M. (2022) “Training for Preparing MSME Financial Statements Based on SAK EMKM for Open University Students”. Akuntansi dan Humaniora: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 1 (2), 56 – 62.

PENDAHULUAN

Menghasilkan lulusan yang kompeten di bidang ilmu tidak lagi menjadi satu-satunya sasaran utama dalam membentuk peserta didik di pendidikan tinggi. Namun kebutuhan dunia yang selalu berkembang setiap saat mendesak institusi perguruan tinggi untuk

melahirkan lulusan yang tidak hanya kompeten di bidang ilmu tertentu tetapi juga yang memiliki wawasan dan sudut pandang luas. Stigma masyarakat tentang pekerjaan kantoran sebagai pegawai bukan lagi menjadi tujuan tunggal mahasiswa setelah mereka lulus dari perguruan tinggi. Saat ini menciptakan lapangan pekerjaan sendiri telah menjadi pilihan bagi banyak kalangan khususnya mahasiswa. Sebagai satuan pendidikan tinggi, Universitas Terbuka (UT) juga berkiprah dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan di kalangan mahasiswa. UT sudah memasukkan matakuliah kewirausahaan sebagai matakuliah wajib di beberapa program studi di lingkungan UT. UT juga telah melaksanakan amanat pemerintah untuk menyelenggarakan kegiatan kemahasiswaan yang disebut Program Mahasiswa Wirausaha (PMW). Melalui program tersebut UT melatih dan menyalurkan dana hibah untuk menumbuhkembangkan kewirausahaan di kalangan mahasiswa. Selain itu UT telah bekerja sama dengan Kementerian Koperasi dan UKM untuk membina kewirausahaan di kalangan mahasiswa UT (website https://www.ut.ac.id/ diakses pada tanggal 29 Maret 2022). UT Pokjar Mojokerto sebagai salah satu wilayah jangkauan UPBJJ-UT Surabaya pun berperan penting untuk menyukseskan agenda kerja UT Pusat.

Persemaian untuk bakat wirausaha adalah Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Peran usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) di negara berkembang seperti Indonesia sangatlah penting, yakni membantu untuk menghasilkan pekerjaan, menciptakan kegiatan ekonomi selain mempromosikan kegiatan pengembangan usaha. Kemampuan wirausahawan adalah kunci keberhasilan setiap usaha. Pengusaha adalah poros di mana seluruh perusahaan berputar. Pengusaha skala kecil harus menghadapi banyak masalah yang berkaitan dengan ketergantungan berlebihan pada lembaga-lembaga institusional untuk dana, kurangnya kelayakan kredit, pelatihan, profitabilitas yang lebih rendah, dan pengelolaan keuangan.

Pengelolaan keuangan menjadi salah satu aspek penting bagi kemajuan perusahaan. Pengelolaan keuangan dapat dilakukan melalui akuntansi. Akuntansi merupakan proses sistematis untuk menghasilkan informasi keuangan yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan bagi penggunanya. Sepanjang UMKM masih menggunakan uang sebagai alat tukarnya, akuntansi sangat dibutuhkan oleh UMKM. Akuntansi akan memberikan beberapa manfaat bagi pelaku UMKM, antara lain: (1) UMKM dapat mengetahui kinerja keuangan perusahaan, (2) UMKM dapat mengetahui, memilah, dan membedakan harta perusahaan dan harta pemilik, (3) UMKM dapat mengetahui posisi dana baik sumber maupun penggunaannya, (4) UMKM dapat membuat anggaran yang tepat, dan (5) UMKM dapat mengetahui aliran uang tunai selama periode tertentu (Setyorini, 2012).

Penggunaan akuntansi dapat mendukung kemajuan UMKM khususnya dalam hal keuangan. Peningkatan laba juga dapat direncanakan dengan menggunakan akuntansi. Dengan tingkat laba yang semakin meningkat, perkembangan UMKM akan menjadi lebih baik sehingga UMKM akan benar-benar menjadi salah satu solusi bagi masalah perekonomian di Indonesia. Dengan kata lain, laporan keuangan dapat digunakan untuk mengetahui tingkat keberhasilan pengelolaan atau kinerja keuangan UKM (Rudyanto, 2014). Pembinaan dan pengembangan jiwa kewirausahaan mahasiswa telah banyak dilakukan oleh UT. Namun, belum ada materi yang membahas lebih banyak tentang pengelolaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dari sisi pengelolaan keuangan perusahaan khususnya laporan keuangan UMKM.

AKUNTANSI HUMANIORA
Jurnal pengabdian Masyarakat
• ISSN 2809 - 7947 (print)
• ISSN 2829 - 0071 (online)
AKUNTANSI HUMANIORA
JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT
https://journalkeberlanjutan.com/index.php/ahjpm

METODE

Kegiatan pengabdian dalam bentuk pelatihan dilaksanakan pada bulan Mei 2022. Peserta pelatihan adalah mahasiswa Universitas Terbuka. Pelatihan dilaksanakan secara daring dikarenakan untuk meminimalisir jumlah orang berkumpul, mengingat pengabdian dilaksanakan pada masa pandemi covid-19. Pelaksanaan kegiatan pengabdian dilakukan dengan menggunakan metode ceramah, tutorial, dan diskusi. Adapun sistematika pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut:

1) Peserta diberikan motivasi tentang pentingnya memiliki kemampuan dalam menyusun laporan keuangan UMKM berdasarkan SAK EMKM. Selain itu, peserta diberikan materi gambaran umum tentang akuntansi UMKM dan peran penting akuntansi bagi UMKM;
2) Peserta pelatihan diberikan materi akuntansi mulai dari pencatatan sampai dengan menyusun laporan keuangan UMKM berdasarkan SAK EMKM menggunakan metode ceramah dan tutorial, dan
3) Peserta pelatihan diberikan kesempatan untuk mendiskusikan permasalahan yang berkaitan dengan keuangan UMKM. Kegiatan pengabdian tersebut diharapkan dapat menjadi sebuah kegiatan yang efektif untuk kemudian dapat meningkatkan pengetahuan dan kemampuan mahasiswa Universitas Terbuka secara lebih maksimal. Aspek pengetahuan akuntansi dan laporan keuangan UMKM berdasarkan SAK EMKM dan teknis penyusunan laporan keuangan UMKM menjadi fokus kegiatan karena faktor manajemen keuangan perlu diperkuat terlebih dahulu sebagai dasar memasuki fase manajemen produk.

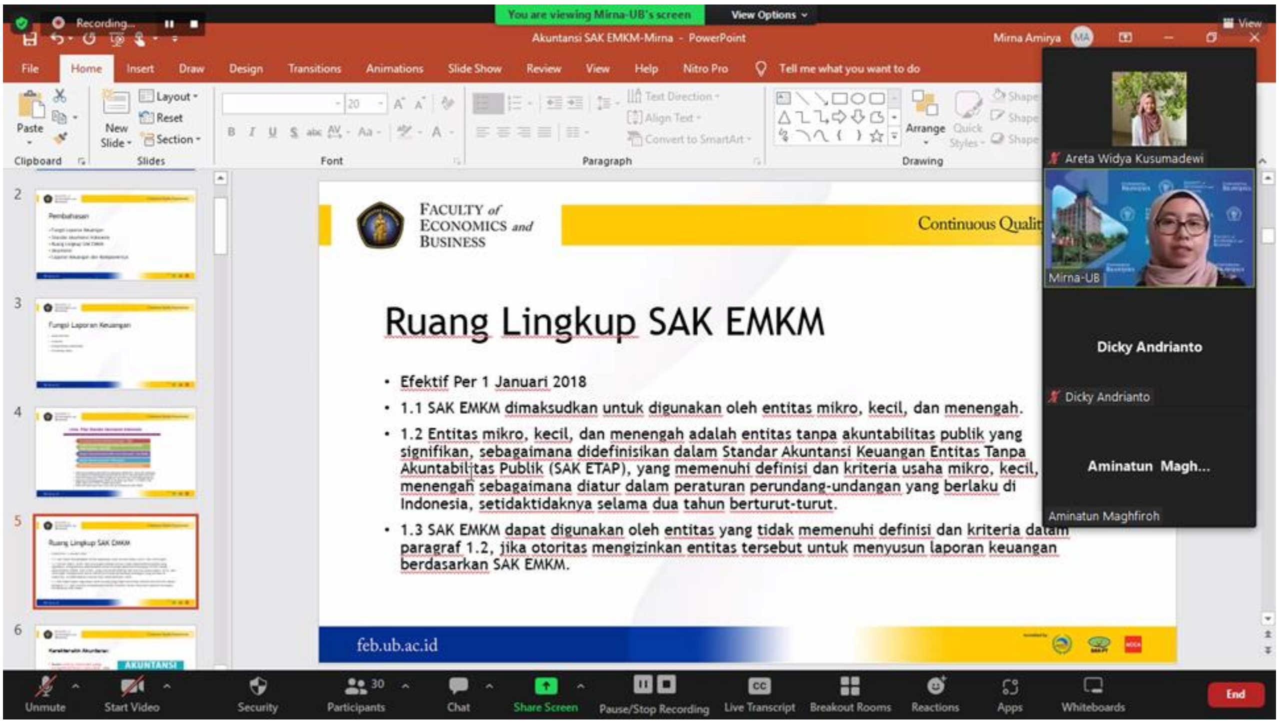
HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan, yaitu: 1) rapat koordinasi bersama tim pelaksana PkM, 2) melakukan kontak awal dan konfirmasi dengan mahasiswa UT Pokjar Mojokerto, 3) pelatihan penyusunan laporan keuangan UMKM berdasarkan SAK EMKM yang dihadiri 30 mahasiswa UT dan 2 (dua) orang Narasumber. Mitra pada kegiatan PkM ini adalah Universitas Terbuka Pokjar Mojokerto. Kegiatan pelatihan diikuti oleh 30 perwakilan mahasiswa UT. Adapun tujuan dari kegiatan ini adalah memberikan pengetahuan tentang laporan keuangan UMKM berdasarkan SAK EMKM dan memberikan pengetahuan teknis tentang penyusunan laporan keuangan UMKM berdasarkan SAK EMKM. Berikut ini merupakan hasil dan pembahasan pada masing-masing topik.

Topik laporan keuangan UMKM berdasarkan SAK EMKM. Salah satu topik yang menjadi fokus pengabdian kepada mahasiswa UT adalah topik laporan keuangan UMKM berdasarkan SAK EMKM. Meskipun mahasiswa UT telah memperoleh pengetahuan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan secara umum, namun belum memiliki pemahaman secara khusus dalam menyusun laporan keuangan UMKM berdasarkan SAK EMKM. Kurangnya pemahaman terhadap topik ini disebabkan oleh beberapa hal, antara lain kurangnya pengetahuan mahasiswa terhadap akuntansi UMKM dan kurangnya sosialisasi. Hal ini diungkapkan oleh peserta dalam kegiatan pelatihan pada Senin, 16 Mei 2020, melalui daring zoom (lihat Gambar 1). Para mahasiswa yang mengikuti kegiatan tersebut baru mengetahui akuntansi UMKM setelah diadakan pelatihan tersebut, yang meliputi

AKUNTANSI HUMANIORA
Jurnal pengabdian Masyarakat
• ISSN 2809 - 7947 (print)
• ISSN 2829 - 0071 (online)
AKUNTANSI HUMANIORA
JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT
https://journalkeberlanjutan.com/index.php/ahjpm

pemahaman tentang akuntansi dan siklus akuntansi UMKM serta laporan keuangan UMKM berdasarkan SAK EMKM seperti yang disampaikan oleh Slamet (peserta pelatihan).



Gambar 1. Narasumber pertama memberikan materi topik Laporan Keuangan UMKM berdasarkan SAK EMKM.

Materi pelatihan membahas akuntansi UMKM di mana akuntansi didefinisikan sebagai proses sistematis untuk mengolah transaksi menjadi informasi keuangan yang bermanfaat bagi para penggunanya (Warsono, 2009). Akuntansi digunakan oleh perusahaan untuk menghasilkan informasi keuangan dalam wujud laporan keuangan. Laporan keuangan akan digunakan oleh perusahaan untuk menentukan berbagai macam kebijakan. Informasi yang didapatkan dari laporan keuangan antara lain untuk: 1) Informasi kinerja keuangan perusahaan, 2) Informasi perubahan jumlah modal pemilik dalam suatu perusahaan, 3) Informasi posisi keuangan perusahaan terkait dengan sumber dana dan jenis penggunaan dana, dan 4) Informasi pemasukan uang (kas) dan pengeluaran uang (kas).

Pelatihan juga membahas tentang Standar Akuntansi Keuangan (SAK). SAK adalah suatu kerangka dalam prosedur pembuatan laporan keuangan agar terjadi keseragaman dalam penyajian laporan keuangan.Standar Akuntansi Keuangan (SAK) disusun oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia merupakan hasil perumusan Komite Prinsipil Akuntansi Indonesia pada tahun 1994 menggantikan Prinsip Akuntansi Indonesia tahun 1984. SAK di Indonesia merupakan terapan dari beberapa standar akuntansi yang ada seperti, IAS, IFRS, ETAP, GAAP.

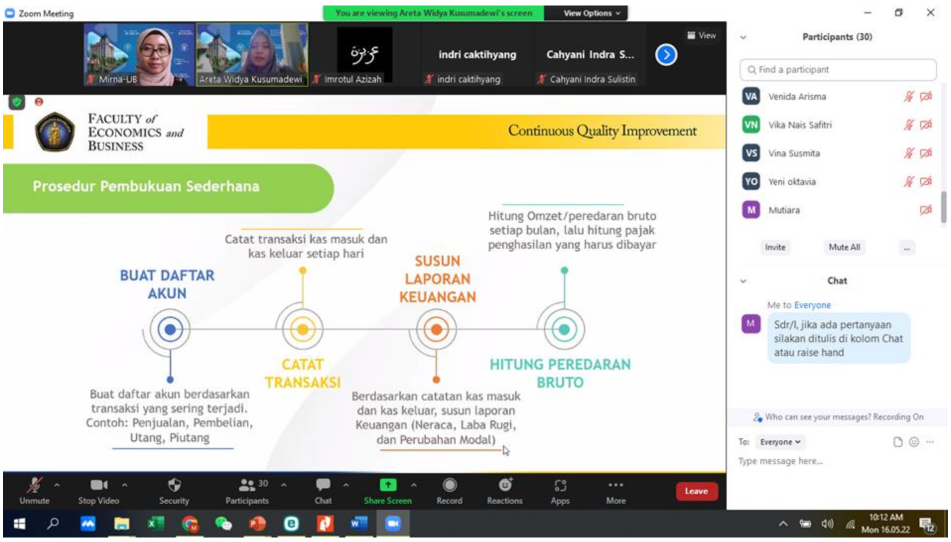
Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) sebagai penyusun standar akuntansi keuangan yang diakui di Indonesia telah menerbitkan beberapa Standar Akuntansi Keuangan (SAK) antara lain: 1) Standar Akuntansi Keuangan (SAK) berbasis IFRS; 2) Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP); 3) Standar Akuntansi Keuangan Syariah (SAK Syariah); 4) Standar Akuntansi

AKUNTANSI HUMANIORA
Jurnal pengabdian Masyarakat
• ISSN 2809 - 7947 (print)
• ISSN 2829 - 0071 (online)
AKUNTANSI HUMANIORA
JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT
https://journalkeberlanjutan.com/index.php/ahjpm

Pemerintah (SAP), dan 5) Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM).

Pemahaman untuk menyusun laporan keuangan UMKM berdasarkan SAK EMKM diperlukan untuk memudahkan penyusunan laporan keuangan, memudahkan auditor serta memudahkan pembaca laporan keuangan untuk menginterpretasikan dan membandingkan laporan keuangan entitas yang berbeda. Kehadiran SAK EMKM ini diharapkan dapat membantu pelaku UMKM di Indonesia dalam menyusun laporan keuangan sehingga memudahkan para pelaku UMKM mendapatkan akses pendanaan dari berbagai lembaga keuangan (IAI, 2016).

Teknis penyusunan laporan keuangan UMKM. Selanjutnya peserta diberikan pelatihan teknis tentang penyusunan laporan keuangan UMKM berdasarkan SAK EMKM. Mayoritas para peserta belum memahami teknis penyusunan laporan keuangan UMKM sehingga perlu disampaikan topik tersebut. Narasumber memberikan contoh studi kasus mulai dari transaksi-transaksi akuntansi sampai siklus akuntansi meliputi penjurnalan, buku besar, dan laporan keuangan. Hasil dari pelatihan yang telah dilaksanakan adalah mahasiswa memiliki pengetahuan dan pemahaman lebih mendalam terkait teknis penyusunan laporan keuangan UMKM berdasarkan SAK EMKM (lihat Gambar 2). Seperti yang disampaikan oleh Selvi, "dengan mengikuti pelatihan ini, saya memperoleh pengetahuan lebih terkait teknis penyusunan laporan keuangan, terlebih memahami siklus akuntansi seperti transaksi-transaksinya sampai dengan menyusun laporan keuangan UMKM yaitu Neraca dan Laporan laba rugi".



Gambar 2. Narasumber kedua memberikan materi topik Teknis penyusunan laporan keuangan UMKM.

Materi topik kedua yaitu membahas teknis penyusunan laporan keuangan UMKM. Beberapa macam laporan keuangan UMKM dan manfaat yang dihasilkan dari informasi keuangan dalam laporan keuangan adalah:

1) Laporan laba rugi. Manfaat dari laporan laba rugi antara lain: (1) Perusahaan mengetahui berbagai macam pendapatan yang diterima oleh perusahaan dan biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk memperoleh pendapatan tersebut; (2) Perusahaan mengetahui laba rugi selama perioda tertentu sehingga dapat mengetahui perkembangan perusahaan; (3) Perusahaan dapat menghitung dan menentukan

besarnya pajak yang harus dibayar; dan (4) Perusahaan dapat memprediksi kinerja keuangan untuk perioda yang akan datang dan

2) Neraca. Manfaat yang didapatkan dari neraca antara lain: (1) Perusahaan mengetahui jumlah aset (harta) yang dimiliki, baik jenisnya maupun nilainya; (2) Perusahaan dapat mengetahui besarnya kewajiban (utang) dan ekuitas (modal dan laba ditahan); (3) Perusahaan dapat menghitung rasio keuangan sehingga perusahaan dan pihak-pihak terkait seperti investor maupun kreditor dapat memprediksi kemampuan perusahaan untuk membayar bagi hasil kepada investor maupun membayar utang kepada kreditor.

Akuntansi merupakan sebuah proses sistematis. Terdapat beberapa tahap yang harus dilalui dalam proses akuntansi. Salah satu kemampuan yang harus dimiliki oleh bagian akuntansi adalah membuat atau menyusun persamaan akuntansi yang bersumber pada bukti transaksi. Berdasar persamaan ini sebenarnya laporan keuangan dapat disusun, namun terlalu sederhana dan tidak rinci sehingga tetap harus melalui tahap-tahap akuntansi yang wajar. Tahap yang pertama adalah pencatatan. Tahap pencatatan merupakan pencatatan transaksi yang bersumber pada bukti transaksi. Tahap ini meliputi penjurnalan dan pemindahbukuan. Penjurnalan merupakan tahap meringkas transaksi dan menentukan posisi debet kredit pada akun- akun yang bersangkutan. Pemindahbukuan merupakan kegiatan memindahkan saldo pada tiap-tiap transaksi ke akun-akun yang bersangkutan. Tahap yang kedua adalah menyusun daftar saldo dan melakukan pencatatan penyesuaian serta menyusun kembali daftar saldo setelah penyesuaian. Sumber daftar saldo berasal dari kegiatan pemindahbukuan. Daftar saldo disusun dari saldo- saldo masing- masing akun dalam buku besar. Saldo debet dan kredit dalam daftar saldo pasti selalu seimbang jika tidak ada kesalahan. Sedangkan penyesuaian adalah kegiatan yang dilakukan untuk menyesuaikan transaksi atau memperbaiki pencatatan jika terjadi kesalahan. Setelah dilakukan penyesuaian dan koreksi, daftar saldo kembali disusun. Tahap ketiga atau terakhir adalah menyusun laporan keuangan yang bersumber pada daftar saldo setelah penyesuaian. Laporan yang dapat disusun dari daftar saldo setelah penyesuaian adalah laporan laba rugi dan neraca.

KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka pelatihan penyusunan laporan keuangan UMKM berdasarkan SAK EMKM bagi mahasiswa Universitas Terbuka Pokjar Mojokerto sangat membantu mahasiswa dalam hal meningkatkan pengetahuan tentang akuntansi UMKM. Dengan dilakukannya pelatihan, wawasan, dan pemahaman yang memadai dalam hal penyusunan laporan keuangan UMKM berdasarkan SAK EMKM, mahasiswa UT tidak lagi mengalami kesulitan dalam hal penyusunan laporan keuangan UMKM yang mana selama ini masih rendah. Pelatihan penyusunan laporan keuangan UMKM berdasarkan SAK EMKM membuka peluang bagi peserta mahasiswa untuk mengimplementasikannya lebih dalam. Hal tersebut tentunya didukung dengan pelatihan terkait strategi pengelolaan keuangan yang tepat. Ke depan, para mahasiswa ini memiliki motivasi yang tinggi untuk mengabdi menjadi entrepreneur yang baik serta berkontribusi melalui roda perekonomian melalui UMKM. Hal ini akan menjadi peluang untuk meningkatkan penerimaan dan roda perekonomian negara melalui UMKM.

Terdapat beberapa keterbatasan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini antara lain:

1. Mitra pengabdian adalah UT Pokjar Mojokerto yang berada di Kota Mojokerto di mana permasalahan yang dihadapi oleh mahasiswa UT tidak dapat digeneralisasi pada kelompok mahasiswa lain. Disarankan kegiatan pengabdian selanjutnya dapat dilakukan pada kelompok mahasiswa yang memiliki jangkauan yang lebih luas.
2. Bentuk kegiatan pengabdian berikutnya dapat lebih mendalam terkait dengan studi kasus teknis penyusunan laporan keuangan UMKM berdasarkan SAK EMKM sehingga peserta dapat memahami lebih dalam terkait penyusunan laporan keuangan UMKM.

DAFTAR PUSTAKA

Ikatan Akuntan Indonesia. (2016). Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.

Setyorini, D., Istiningrum, A. A., Nugroho, M. A., & Sagoro, E. M. (2012). Pelatihan Akuntansi UMKM Bagi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Untuk Meningkatkan Kinerja Keuangan Perusahaan. Yogyakarta: Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta.

Universitas Terbuka. (2015). Mencetak Lulusan UT Menjadi Wirausahawan. https://www.ut.ac.id/berita/2015/11/mencetak-lulusan-ut-menjadi-wirausahawan. Accesed on 29 Maret 2022.

Warsono, S. (2009). Akuntansi ternyata Logis dan Mudah. Yogyakarta: Asgard Chapter.